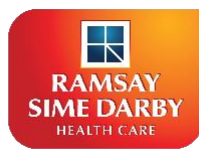


**Implementasi Program Pengelolaan Sampah Berkelanjutan Melalui Aksi
Minimasi Sampah Plastik (Jatty Simpatik) dalam Rangka Mengurangi
Dampak Lingkungan Di RS Premier Jatinegara**



**RS Premier
Jatinegara**

**Disusun oleh :
Cecep Wahyudin
Alifia Fitri Fadli**

**Persi Award
2023**

DAFTAR ISI

Halaman Judul	
Daftar Isi	1
BAB I. Ringkasan	2
BAB II. Latar Belakang	3
BAB III. Tujuan	5
3.1 Tujuan Umum.....	5
3.2 Tujuan Khusus.....	5
BAB IV. Langkah-langkah	6
BAB V. Hasil.....	9
Daftar Pustaka.....	12
Lembar Pengesahan	13

BAB I

RINGKASAN

Sebanyak 20% komposisi sampah domestik RS adalah sampah plastik. Program “Jatty Simpatik” merupakan program minimasi sampah plastik di lingkungan RS Premier Jatinegara yang bertujuan untuk membentuk budaya pengolahan sampah plastik mulai dari pengurangan, pemilahan hingga daur ulang. Evaluasi program ini difokuskan pada lingkup hasil program melalui pendekatan model evaluasi CIPP (*Context, Input, Process, Product*) dari data observasi lapangan yang dianalisa secara kuantitatif menggunakan teknik analisa statistik deskriptif. Hasil menunjukkan bahwa timbulan sampah botol plastik yang telah terkelola mencapai 23% dengan kepatuhan pemilahan sampah sebanyak 76,4%. Adanya aksi minimasi sampah plastik ini diharapkan dapat menjadi kontribusi berkelanjutan RS bagi Indonesia menuju Indonesia bebas plastik tahun 2030.

Kata kunci : Sampah botol plastik, minimasi, daur ulang

BAB II

LATAR BELAKANG

Perubahan iklim dunia yang menjadi isu pemanasan global saat ini salah satunya disebabkan oleh peningkatan jumlah sampah plastik. Sampah jenis ini membutuhkan waktu sampai ratusan tahun untuk terurai secara alami. Sampah plastik menjadi kontributor kedua dalam menyumbang timbunan sampah di Jakarta sebesar 22.95 % (BPS DKI Jakarta, 2022).

Undang-Undang RI nomor 18 tahun 2014 mengamanatkan agar setiap sektor wajib melakukan pengelolaan sampah secara terpadu guna melindungi lingkungan hidup serta mendorong pemanfaatan sampah. Hal ini sejalan dengan peraturan Menteri Kesehatan nomor 7 tahun 2019 yang memuat standar dan kewajiban RS dalam pengelolaan kualitas lingkungan.

Rumah Sakit merupakan fasilitas pelayanan kesehatan yang berkontribusi dalam menghasilkan sampah domestik dan sekitar 20% diantaranya adalah sampah plastik (Jain,2022). Sehingga pengelolaannya perlu diperhatikan secara khusus.

Salah satu implementasi pengelolaan sampah plastik yang perlu dilakukan adalah dengan menerapkan prinsip 5 R, yang terdiri dari *Rethinking*, *Refuse*, *Reduce*, *Reuse* dan *Recycle*. Upaya ini telah masif dikampanyekan dan hasilnya dijadikan salah satu indikator *Environmental, Social & Governance* sektor RS untuk mengurangi dampak lingkungan dari peningkatan jumlah sampah plastik.

RS Premier Jatinegara merupakan salah satu RS swasta tipe B yang terletak di kawasan Jatinegara, Jakarta Timur. Berdasarkan data rata-rata konsumsi botol air minum kemasan periode Juni – Desember 2022, Rumah Sakit mengonsumsi barang sekali pakai tersebut sebanyak 5.152 botol / bulan. Jika sudah menjadi sampah, timbunan sampah botol dapat diperkirakan mencapai 128,8 kg / bulan.

Berdasarkan data tersebut, diperlukan suatu inovasi yang tepat untuk mengurangi jumlah sampah plastik. Program Jatty simpatik atau Jatty melakukan aksi minimasi sampah plastik, merupakan sebuah program pengurangan sampah berkelanjutan milik RS Premier Jatinegara yang secara komprehensif berpondasi pada prinsip 5R (*Rethinking*, *Refuse*, *Reduce*, *Reuse* dan *Recycle*) dengan Jatty sebagai motor

penggerak *brand* RS Premier Jatinegara. Adanya aksi minimasi sampah plastik ini diharapkan dapat menjadi kontribusi berkelanjutan RS bagi Indonesia menuju Indonesia bebas plastik tahun 2030.

BAB III

TUJUAN

3.1 Tujuan Umum

- a) Mengimplementasikan salah satu prinsip penghijauan RS dengan program pengelolaan sampah berkelanjutan melalui aksi minimasi sampah plastik (Jatty Simpatik) di lingkungan RS Premier Jatinegara.
- b) Melakukan pengelolaan sampah yang lebih baik di lingkungan RS Premier Jatinegara.
- c) Meningkatkan partisipasi seluruh karyawan, pasien dan pengunjung dalam minimasi sampah plastik di lingkungan RS Premier Jatinegara
- d) Membentuk budaya pengelolaan sampah plastik mulai dari pengurangan, pemilahan hingga daur ulang oleh seluruh karyawan, pasien dan pengunjung
- e) Meningkatkan *brand awareness* RS Premier Jatinegara dengan melibatkan maskot Jatty dalam misi minimasi sampah plastik kepada pasien, karyawan dan pengunjung

3.2 Tujuan khusus

- a) Mengetahui estimasi timbulan sampah plastik yang dihasilkan di RS Premier Jatinegara
- b) Mengetahui presentase partisipasi pemilahan sampah plastik
- c) Mengetahui presentase sampah plastik yang sudah terkelola

BAB IV

LANGKAH-LANGKAH

Aksi Jatty Simpatik menargetkan sampah botol plastik yang terkelola sebanyak 15% pada tahun 2023. Implementasi program ini melalui beberapa tahap yaitu :

1. Advokasi perencanaan program minimasi sampah plastik kepada Direktur dan Jajaran Manajemen.
2. Sosialisasi program Jatty Simpatik (Aksi Minimasi Sampah Plastik).

Sosialisasi ini meliputi penyampaian perencanaan program dan kegiatan edukasi pengurangan sampah plastik kepada karyawan agar menggunakan botol air minum isi ulang (*tumbler*), menggunakan kantong *totebag reusable* pengganti kantong plastik, mengurangi pemakaian kemasan plastik, kantong plastik hingga botol plastik dari luar ke area RS dan mengurangi konsumsi air kemasan dalam kegiatan rapat internal dengan menggunakan *tumbler* air isi ulang.



Gambar 1. Sosialisasi program minimasi sampah plastik



Gambar 2. *Tumbler* yang diadakan RS untuk karyawan dan fasilitas dispenser

3. Pengadaan botol air minum *reusable* pengganti air botol kemasan sekali pakai dan penyediaan fasilitas dispenser pengisian air minum untuk pasien.



Gambar 3. Desain botol air minum isi ulang pasien dan penyediaan fasilitas dispenser

4. Pengadaan dan penyediaan fasilitas wadah pemilahan sampah, edukasi tata cara pemilahan sampah serta kerjasama dengan pihak ketiga (pengepul sampah daur ulang).

Fasilitas tempat sampah didesain menjadi 2 kategori, yaitu tempat sampah khusus sampah plastik dan tempat sampah non plastik. Fasilitas tersebut dilengkapi dengan *signage* tata cara pemilahan sampah sesuai dengan wadahnya.



Gambar 4. Tempat sampah plastik dan non plastik

Sampah yang sudah terpilah, kemudian dikumpulkan sementara di TPS daur ulang oleh petugas TPS dan dilakukan pengangkutan ke pihak pengepul

sampah daur ulang yang berlokasi di kelurahan balimester (300 m dari lokasi RS) setiap 2 minggu sekali.



Gambar 5. Proses perapian dan pengangkutan sampah plastik

5. Monitoring kepatuhan pemilahan sampah pada tempat sampah
Monitoring kepatuhan pemilahan sampah dilakukan selama 6 hari berturut-turut,



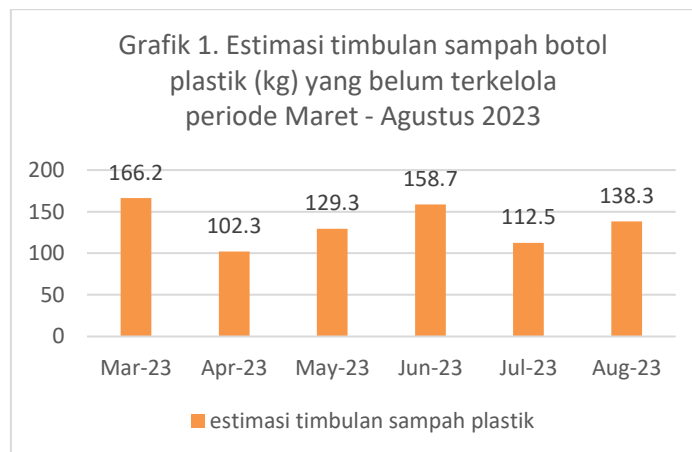
Gambar 6. Monitoring kepatuhan pemilahan sampah

Implementasi awal program ini dievaluasi pada 6 bulan pertama, dari bulan Maret – Agustus 2023. Evaluasi program ini difokuskan pada lingkup hasil program melalui pendekatan model evaluasi CIPP (*Context, Input, Process, Product*) dari data observasi lapangan yang dianalisa secara kuantitatif menggunakan teknik analisa statistik deskriptif. Sumber data berasal dari data observasi konsumsi botol air kemasan, data observasi sampah botol plastik yang telah dikelola dan data observasi kepatuhan pemilahan sampah. Monitoring kepatuhan pemilahan sampah dilakukan selama 6 hari berturut-turut di bulan agustus 2023. Program ini didokumentasikan dalam buku pencatatan log sampah daur ulang (kg) dan instrumen observasi monitoring kepatuhan pemilahan sampah plastik.

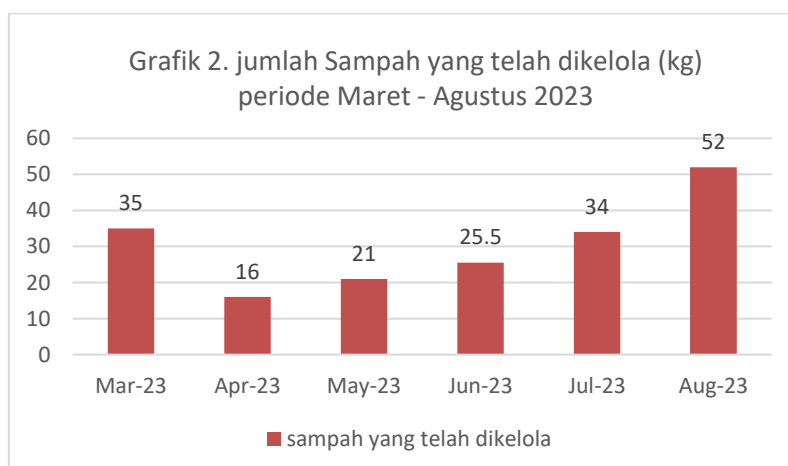
BAB V

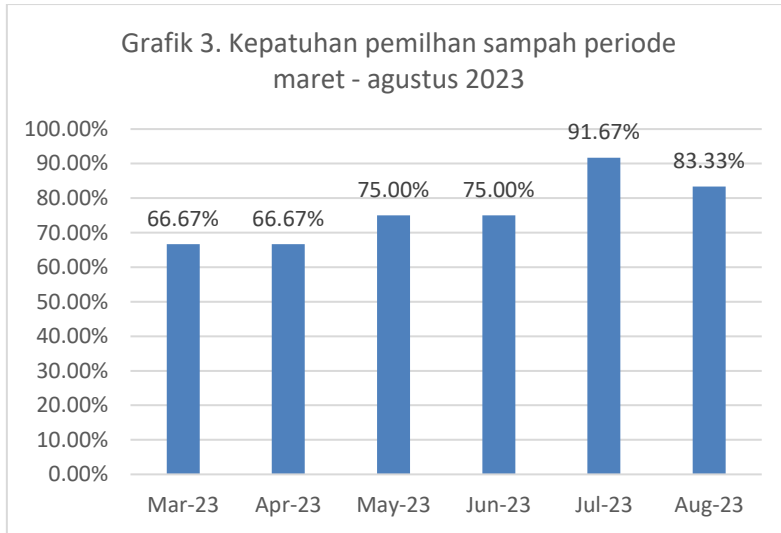
HASIL

Program Jatty Simpatik yang telah dilakukan pada bulan Maret – Agustus 2023 menghasilkan capaian sampah botol plastik terkelola dan kepatuhan pemilahan yang cukup signifikan. Selama periode tersebut, rata-rata estimasi sampah botol plastik yang dihasilkan rumah sakit yaitu 134,5 kg / bulan, dengan fluktuasi jumlah yang dapat tergambarkan pada grafik berikut.

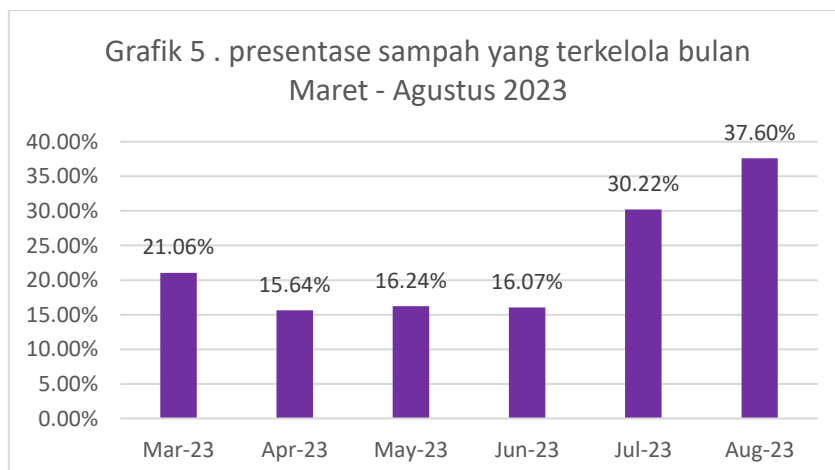
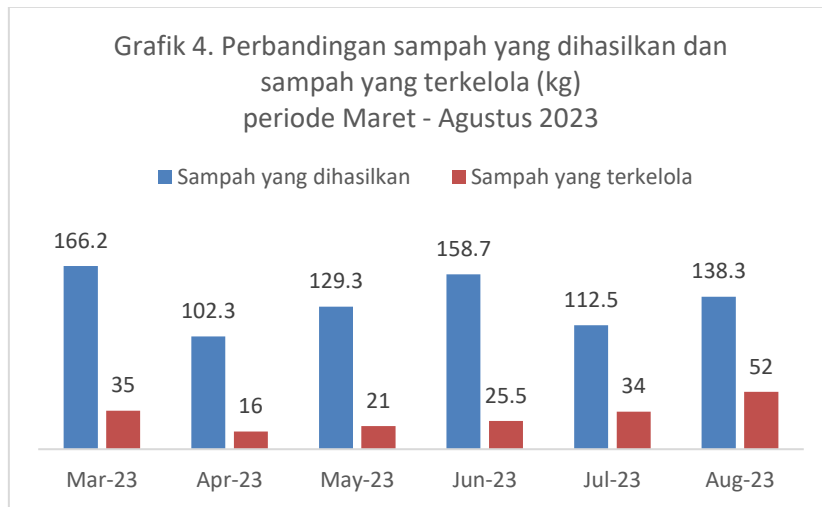


Setelah melalui berbagai rangkaian langkah program Jatty Simpatik ini, jumlah sampah botol plastik yang telah terkelola selama periode 6 bulan tersebut sebanyak 183,5 kg. Fluktuasi jumlah sampah plastik yang terkelola digambarkan melalui grafik berikut.





Kepatuhan pemilhan sampah plastik selama 6 hari pengamatan di bulan agustus 2023 juga menunjukkan pencapaian rata – rata presentase sebesar 76,4%. Hal ini menunjukkan partisipasi pemilhan sampah oleh karyawan, pengunjung maupun pasien sudah terjadi dan hal ini merupakan awal yang baik.



Selama kurun waktu 6 bulan ini, didapatkan kesimpulan bahwa dengan adanya program Jatty Simpatik ini timbulan sampah botol plastik yang telah terkelola mempunyai rata-rata pencapaian 23% dan kepatuhan pemilahan sampah mencapai 76,4%. Prinsip 5R yang meliputi *Rethinking, Refuse, Reduce, Reuse* dan *Recycle* untuk mengurangi sampah plastik yang berlangsung diimplementasikan dalam program ini masih memiliki tantangan besar dalam proses pemilahan pada sumber penghasil sampah. Namun hal ini akan menjadi sebuah dorongan pengembangan untuk menjadi lebih baik lagi bagi RS Premier Jatinegara melalui rencana kedepan berupa pemberian edukasi yang lebih masif dalam berbagai kegiatan, lomba pemilahan sampah plastik di masing – masing unit RS Premier Jatinegara, memperluas jangkauan sampah daur ulang yang dapat dipilah dan dikelola, serta monitoring dan evaluasi yang berkelanjutan agar partisipasi seluruh karyawan, pasien dan pengunjung dalam pemilahan sampah dapat meningkat terus bertahap di masa yang akan datang.

DAFTAR PUSTAKA

Badan Pusat Statistik. (2022, Desember 31). *Timbulkan Sampah DKI Jakarta*. Retrieved from <https://jakarta.bps.go.id/>: <https://jakarta.bps.go.id/>

Universitas Islam An Nur Lampung. (2023, July 31). *Tahapan Evaluasi Program*. Retrieved from <https://an-nur.ac.id/>: <https://an-nur.ac.id/blog/tahapan-tahapan-evaluasi-program.html>

LEMBAR PENGESAHAN

Judul Makalah :

**“Implementasi Program Pengelolaan Sampah Berkelanjutan
Melalui Aksi Minimasi Sampah Plastik (Jatty Simpatik)
dalam Rangka Mengurangi Dampak Lingkungan
di RS Premier Jatinegara”**

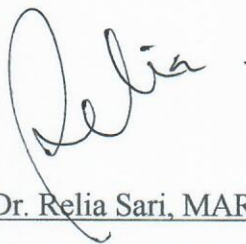
Disusun oleh :

Cecep Wahyudin

Alifia Fitri Fadli

Jakarta, 05 Oktober 2023

Diperiksa oleh,



Dr. Relia Sari, MARS

Manajer Mutu RS Premier Jatinegara

Disahkan oleh,



Dr. Susan Oktiwidya Ananda, MARS

Direktur RS Premier Jatinegara